

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dikehidupan bermasyarakat, komunikasi dapat dilakukan melalui suatu media sebagai perantara pesan antara komunikator dengan komunikan. Salah satunya yakni media massa, melalui media massa, penyampaian informasi bisa dilakukan lebih cepat dan lebih luas jangkauannya.

Hadirnya media massa dilatarbelakangi pada beberapa hal, salah satunya yakni kebutuhan masyarakat yang tinggi akan informasi. Terutama pada saat dulu dimana dibutuhkan usaha lebih untuk bisa mendapatkan informasi, dulu masyarakat harus memiliki radio atau surat kabar sebagai media untuk bisa mendapatkan informasi. Keadaan masyarakat waktu dulu sangat minim yang memiliki perangkat radio atau surat kabar, dimana kebanyakan informasi yang tersebar dimasyarakat disebarluaskan melalui cara mulut ke mulut, dimana orang-orang berbagi informasi secara langsung tanpa perantara.

Menurut (Puspita, 2015) Media massa pada saat ini memiliki beberapa variasi, salah satunya adalah media baru. Media massa yang kita ketahui yaitu ada media konvensional dan media baru, media konvensional yaitu berupa media elektronik dan media cetak, sedangkan media baru merupakan hasil dari perkembangan teknologi komunikasi dimana dalam proses transaksi informasi membutuhkan jaringan yang sering kita sebut internet dan perangkat yang disebut *gadget* berupa telepon genggam pintar dan perangkat komputer. Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi memiliki efek dimana arus informasi oleh media baru saat ini sudah tidak dapat lagi dibendung yang diakibatkan oleh kemudahan dalam mengakses dan memenuhi kebutuhan informasinya oleh masyarakat.

Andreas Pranata Hutaauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Perkembangan teknologi saat ini memaksa media-media konvensional berusaha lebih keras untuk mempertahankan keberadaannya di benak masyarakat sebagai media massa yang berfungsi menyalurkan informasi dibandingkan dengan media baru. Internet yang merupakan media baru saat ini banyak digunakan karena kemudahan dalam mengaksesnya dan melakukan transaksi informasi yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Menurut riset dari suatu *platform* manajemen media sosial Hootsuite serta agensi marketing sosial we are social dalam media massa kumparan.com, hampir 64 persen penduduk Indonesia telah terhubung pada jaringan internet jumlahnya sudah mencapai 175,4 juta orang pengguna, riset ini di rilis pada akhir januari tahun 2020. (Ludwianto, 2020)

Internet juga menawarkan kelebihan-kelebihannya dalam memberi informasi yang lebih praktis dan cepat untuk didapatkan oleh masyarakat, dari pada media cetak yang berupa fisik, seperti tirto.id, detik.com, Okezone.com dan lain-lain. Peralihan dalam pola mengkonsumsi informasi saat ini banyak di pengaruhi oleh perkembangan teknologi yang memudahkan penggunaanya untuk mendapatkan informasi. Saat ini masyarakat dibanjiri oleh informasi-informasi dan susah untuk membendungnya walaupun Indonesia sendiri sudah memiliki KOMINFO dan KPI yang berfungsi sebagai *gate keeper* dari arus informasi.

Perkembangan teknologi serta arus informasi pada saat ini membuat beberapa media cetak mengikuti polanya seperti Republika, Sindo, Kompas, dan lain- lain, sehingga media-media tersebut tidak hanya mengeluarkan *output* berupa fisik seperti koran dan majalah namun juga sekarang menggunakan internet dan membuat *website* resminya. Dengan adanya *website* resmi dari media-media tersebut memudahkan masyarakat untuk menjangkaunya dan media tersebut bisa ikut bersaing dalam media baru berupa internet itu.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil topik untuk diteliti adalah konten berita yang berfokus pada informasi covid-19 di Indonesia, pada media online Republika.co.id. Sejarah dari kelahiran Republika Online atau ROL yaitu bagian

Andreas Pranata Hutaauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

yang tak dapat dipisahkan dari perjalanan panjang sebuah Republika koran. Republika yaitu merupakan koran nasional yang diluncurkan dari kalangan komunitas muslim masyarakat Indonesia. Republika terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 4 Januari tahun 1993.

Kelahiran Republika online pada tahun 1995, Republika memberikan layanan berita pada situs web di internet, dengan menggunakan alamat www.republika.co.id. Republika online merupakan koran pertama di Indonesia yang muncul di internet, situs tersebut kemudian dinamakan Republika Online. Republika Online muncul perdana di dunia internet pada awal tahun 1995 atau kurang lebih dua tahun sesudah surat kabar dari Republika diterbitkan. pada saat itu, Sebagai situs berita, muatan Republika online hanya merepitisasi materi berita-berita yang ada pada koran Republika dan disajikan secara lengkap.

Tujuan utama dari terbitnya Republika versi internet yaitu untuk memberikan pelayanan bagi para pembaca yang tak terjangkau distribusi oleh koran cetak serta untuk pembaca di luar negeri. Kemudian Republika Online secara bertahap memulai perkembangannya sesuai pada kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Desain pada layanan web serta materi berita yang disajikannya pun lebih diperbanyak. Pada pertengahan tahun 2008 Republika Online mengalami perubahan yang besar, dari yang hanya sekedar situs berita sederhana menjadi sebuah web portal multimedia.

Perubahan itu terjadi karena hadirnya tantangan industri media yang telah memasuki era konvergensi media. Maka dari itu Republika sebagai institusi industri media dituntut untuk mempunyai serta mendistribusikan konten beritanya kedalam format online, cetak,serta mobile. (Republika, 2020)

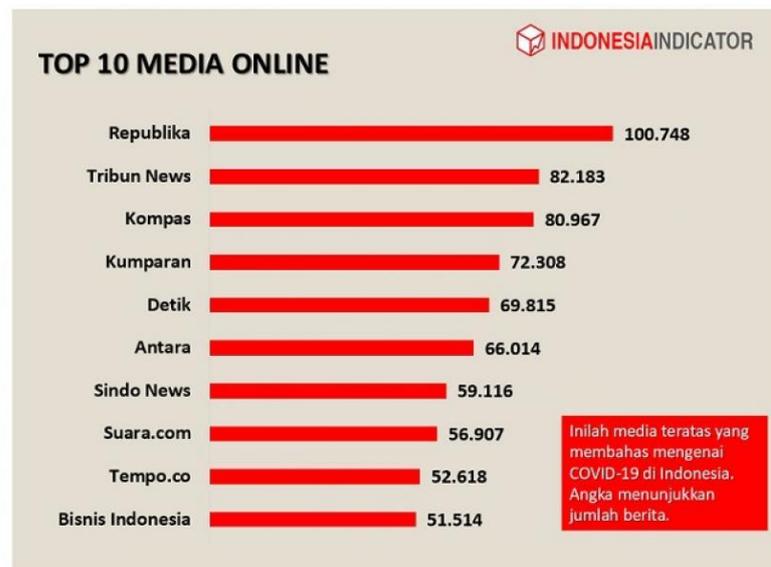
Penulis memfokuskan pada portal media Republika.co.id dikarenakan republika.co.id menempati posisi pertama pada penyebaran informasi Covid-19 .Covid-19 saat ini menjadi isu yang sangat menarik perhatian pada media massa serta media sosial disepanjang tahun 2020. Indonesia Indicator atau I2 adalah

Andreas Pranata Hutauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

sebuah perusahaan Intelijen Media yang menggunakan perangkat lunak Artificial Intelligence (AI) telah mencatat, dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 15 Desember 2020, jumlah pemberitaan mengenai Covid-19 sudah mencapai 5.465.266 berita.



Gambar 1. Media Massa Teraktif Beritakan Covid-19

Berdasarkan gambar diatas menurut (Hafil, 2020) pada website www.republika.co.id. Indonesia Indicator (I2) telah mencatat, bahwa terdapat 10 media online yang teraktif dalam memberitakan isu mengenai Covid-19 sepanjang tahun 2020. Republika.co.id berada diposisi pertama dengan jumlah berita mencapai 100.748 berita. Pada posisi kedua ditempati oleh Tribunnews.com dengan jumlah 82.183 berita. Kompas.com menempati posisi ketiga dengan jumlah 80.967 berita. Pada Posisi keempat diduduki oleh Kumparan.com dengan total jumlah 72.308 berita dan pada posisi kelima diduduki oleh Detik.com dengan 69.815 berita. Antaranews.com berada pada posisi keenam dengan jumlah 66.014 berita. Dari posisi ketujuh hingga 10 masing-masing ditempati oleh Sindonews.com dengan jumlah 59.116 berita, lalu Suara.com dengan jumlah

Andreas Pranata Hutauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
 [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

56.907 berita, kemudian Tempo.co berjumlah 52.618 berita serta Bisnis Indonesia dengan jumlah 1.514 berita.

Peneliti memfokuskan subjek penelitian ini kepada mahasiswa karena tingkat pengguna internet terbanyak yaitu rata-rata pada usia 19-34 tahun yang dimana pada usia tersebut kebanyakan dalam rentang pendidikan mahasiswa. Dalam website bakti kominfo berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau APJII menyatakan bahwa dari 143 juta orang pengguna internet di Indonesia, 49,52% atau hampir setengahnya merupakan anak muda dengan usia rata-rata 19-34 tahun, dan dalam jenjang pendidikan S2 dan S3 yaitu sebesar 88,24% serta lulusan S1 dan Diploma sebanyak 79,23% (BAKTIKOMINFO, 2018).

Mahasiswa adalah tingkatan tertinggi dari kesiswaan dimana mahasiswa dimana mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai literasi media, sehingga informasi-informasi yang beredar tidak langsung diterima begitu saja melainkan menimbang dan juga mencari kebenarannya terlebih dahulu. Mahasiswa juga ikut berperan dalam penyebarluasan informasi penting mengenai covid-19, seperti kebijakan yang dibuat oleh pemerintah adalah protokol kesehatan, yang di buat sebagai langkah-langkah dan petunjuk untuk pencegahan penularan. Adopsi protokol kesehatan adalah salah satu kemungkinan perilaku yang timbul oleh mahasiswa, setelah membaca beberapa berita dan menyadari pentingnya mengikuti protokol kesehatan dimasa pandemi saat ini. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dikarenakan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta telah menyelenggarakan seminar terkait Covid-19 kegiatan kuliah yang mengedukasi mengenai literasi media. (upnvj.ac.id, 2020)

Pandemi covid-19 saat ini terjadi hampir diseluruh dunia semua kalangan dan lapisan masyarakat merasakan imbas dari pandemi ini. Bidang ekonomi, pendidikan, kehidupan sosial sehari-hari hampir seluruhnya ikut berubah, namun

Andreas Pranata Hutaauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dengan seiring berjalannya waktu pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai *new normal* sebagai tindak lanjut dari psbb yang menjadi upaya untuk membatasi aktifitas dari masyarakat terutama di luar ruangan atau tempat umum dan meminimalisir kontak fisik. Protokol kesehatan adalah salah satu kebijakan dari pemerintah untuk membantu aktifitas masyarakat diluar ruangan dengan harapan agar meminimalisir kemungkinan untuk terkena virus covid-19 yang bisa menular lewat cairan dan udara. Beberapa protokol kesehatan yang diberlakukan adalah wajib penggunaan masker bila berada diluar ruangan atau di tempat umum, menjaga jarak, penyediaan sanitasi berupa perlengkapan cuci tangan atau *hand sanitizer* untuk mengurangi kemungkinan tangan terkena dari covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA *Republika.co.id* TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ).”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah dengan adanya terbitan berita covid-19 dalam media *Republika.co.id* akan berpengaruh signifikan dari konten berita covid-19 dalam media *Republika.co.id* terhadap adopsi perilaku protokol kesehatan mahasiswa upnvj?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari konten berita covid-19 dalam media *Republika.co.id* terhadap adopsi perilaku protokol kesehatan mahasiswa upnvj.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak lain, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Andreas Pranata Hutaauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi ilmu komunikasi, khususnya dalam media baru.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan literature ilmiah dan referensi untuk kajian penelitian dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam media baru.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberi gambaran kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk menerapkan teori atau kajian akademis yang telah dipelajari selama perkuliahan serta penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh konten berita covid-19 dalam media Republika.co.id terhadap adopsi perilaku protokol kesehatan mahasiswa upnvj.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh konten berita covid-19 dalam media Republika.co.id terhadap adopsi perilaku protokol kesehatan mahasiswa upnvj.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisikan Penelitian Terdahulu, Konsep - Konsep Penelitian, Teori Penelitian, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisikan Metode Penelitian Populasi Dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data dan Waktu Lokasi Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Andreas Pranata Hutaauruk, 2021

PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

BAB ini berisikan Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran

BAB ini berisikan Simpulan yang menjawab serta menjelaskan dari rumusan masalah dan juga berisikan Saran bagi mahasiswa dan instansi terkait

DAFTAR PUSTAKA

BAB ini berisikan referensi-referensi terkait berupa buku, jurnal dan, website.

Andreas Pranata Hutaaruk, 2021

***PENGARUH KONTEN BERITA COVID-19 DALAM MEDIA REPUBLIKA.CO.ID
TERHADAP ADOPSI PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN (SURVEI PADA
MAHASISWA UPNVJ)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]